

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan moral-filosofis dan sosiologi sastra. Pendekatan moral-filosofis digunakan untuk menafsirkan nilai-nilai moral dan kemanusiaan yang terkandung dalam novel, sedangkan pendekatan sosiologi sastra digunakan untuk melihat hubungan antara karya sastra dan kondisi sosial masyarakat.

Menurut Faruk (2012), sosiologi sastra membantu peneliti memahami bagaimana karya sastra mencerminkan struktur sosial, sistem nilai, dan ideologi masyarakat tempat karya itu lahir. Dalam penelitian ini, pendekatan tersebut digunakan untuk mengungkap nilai-nilai moral, agama, dan kesusilaan yang dikonstruksi melalui pengalaman tokoh-tokoh dalam novel *Saman*.

Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode analisis isi (content analysis). Pendekatan ini digunakan untuk mengkaji makna-makna yang terkandung dalam teks sastra secara mendalam. Penelitian kualitatif menekankan pada interpretasi dan pemahaman terhadap fenomena sosial yang terdapat di dalam karya sastra, bukan pada angka atau data statistik.

Pendekatan deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan nilai-nilai moral, agama, dan kesusilaan yang terdapat dalam novel *Saman* karya Ayu Utami, serta bagaimana nilai-nilai tersebut diungkapkan melalui tokoh, alur, konflik, dan latar cerita.

B. Data Penelitian

Data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder yang saling melengkapi. Data primer dalam penelitian ini adalah novel *Saman* karya Ayu Utami yang diterbitkan oleh Gramedia Pustaka Utama pada tahun 1998. Novel ini dijadikan sumber utama karena di dalamnya terepresentasi secara langsung berbagai bentuk nilai moral, agama, dan kesusilaan melalui tokoh, alur, konflik, dan dialog yang menjadi objek analisis.

Data sekunder dalam penelitian ini berupa buku-buku teori sastra, terutama yang membahas teori moral, agama, kesusilaan, psikologi sastra, dan sosiologi sastra. Selain itu, penelitian ini juga memanfaatkan artikel jurnal ilmiah, prosiding, dan karya ilmiah lain yang relevan dengan pembahasan nilai-nilai moral, nilai agama, dan nilai kesusilaan dalam karya sastra, serta kajian yang secara khusus menyoroti novel Saman atau karya-karya Ayu Utami. Data sekunder ini digunakan untuk memperkuat landasan teori, memberikan kerangka konseptual, dan menjadi bahan pembandingan dalam penafsiran data primer.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari novel Saman karya Ayu Utami yang diterbitkan oleh Gramedia Pustaka Utama pada tahun 1998. Novel ini dijadikan sumber utama karena di dalamnya terkandung secara langsung berbagai peristiwa, dialog, dan konflik tokoh yang merepresentasikan nilai-nilai moral, agama, dan kesusilaan yang menjadi fokus kajian dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui metode studi pustaka (library research) yang berfokus pada penelusuran dan pembacaan mendalam terhadap teks novel maupun sumber-sumber teoritis yang relevan dengan masalah penelitian. Metode ini dipilih karena objek yang dikaji berupa teks sastra, sehingga seluruh data utama diperoleh melalui aktivitas membaca, menganalisis, dan menafsirkan teks secara sistematis sesuai dengan fokus penelitian mengenai nilai-nilai moral, agama, dan kesusilaan dalam novel Saman karya Ayu Utami.

Langkah pertama, peneliti membaca novel Saman secara intensif dan berulang untuk memahami alur, tokoh, latar, dan konteks sosial yang melingkupi cerita, sekaligus mengidentifikasi bagian-bagian yang berpotensi memuat nilai moral, nilai kesusilaan, serta nilai agama dan kemanusiaan. Langkah kedua, peneliti mencatat secara rinci kutipan, dialog, narasi, dan deskripsi yang menunjukkan perilaku tokoh terkait dilema moral, konflik sosial dan

hubungan antarkelas, serta pergulatan pemikiran tokoh tentang agama dan kemanusiaan. Langkah ketiga, seluruh kutipan tersebut kemudian dikelompokkan ke dalam kategori sesuai fokus penelitian, yaitu (1) perwujudan nilai moral dalam perilaku tokoh, (2) representasi nilai kesusilaan dalam konflik sosial dan relasi antarkelas, dan (3) pencerminan nilai agama dan kemanusiaan dalam pemikiran tokoh, sehingga data lebih terstruktur dan mudah dianalisis.

Langkah keempat, peneliti mengumpulkan referensi teoretis berupa buku teori sastra, teori nilai moral, agama, dan kesusilaan, serta pendekatan sosiologi sastra dan psikologi sastra, yang digunakan untuk membangun kerangka konsep dalam membaca data teks. Langkah kelima, peneliti menelusuri dan memanfaatkan hasil penelitian terdahulu yang relevan, baik yang membahas novel Saman maupun yang mengkaji nilai-nilai moral, agama, dan kesusilaan dalam karya sastra Indonesia modern. Seluruh referensi tersebut digunakan untuk memperkuat interpretasi, membandingkan temuan, serta memastikan bahwa analisis yang dilakukan terhadap data primer sejalan dengan perkembangan kajian ilmiah yang telah ada.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada model Miles dan Huberman yang meliputi empat tahapan utama, yaitu reduksi data, kategorisasi, interpretasi, dan penarikan kesimpulan. Keempat tahapan ini digunakan secara terpadu untuk membaca dan menafsirkan data berupa kutipan-kutipan teks yang berkaitan dengan nilai-nilai moral, agama, dan kesusilaan dalam novel Saman karya Ayu Utami.

Tahap pertama adalah reduksi data, yaitu menyeleksi, menyederhanakan, dan memfokuskan data yang relevan dengan fokus penelitian. Pada tahap ini, peneliti memilih kutipan, dialog, narasi, dan deskripsi yang secara jelas berkaitan dengan perwujudan nilai moral dalam perilaku tokoh, representasi nilai kesusilaan dalam konflik sosial dan hubungan antarkelas, serta pencerminan nilai agama dan kemanusiaan dalam pemikiran tokoh.

Tahap kedua adalah kategorisasi. Data yang telah direduksi kemudian dikelompokkan ke dalam kategori sesuai dengan rumusan fokus penelitian, yakni: (1) nilai-nilai moral yang tampak dalam sikap, pilihan, dan tindakan tokoh; (2) nilai-nilai kesusilaan yang muncul dalam penggambaran relasi sosial, konflik antarkelas, dan norma kepantasan; serta (3) nilai-nilai agama dan kemanusiaan yang tercermin dalam refleksi, pergulatan batin, dan pandangan tokoh terhadap Tuhan, agama, dan penderitaan manusia.

Tahap ketiga adalah interpretasi, yaitu menafsirkan makna kutipan-kutipan yang sudah dikategorikan dengan mempertimbangkan konteks sosial, budaya, dan ideologis yang melatarbelakangi novel. Pada tahap ini, peneliti mengaitkan data teks dengan kerangka teori nilai moral, agama, kesusilaan, serta pendekatan sosiologi sastra dan psikologi sastra untuk memahami bagaimana nilai-nilai tersebut dihadirkan, dipertentangkan, atau digugat dalam cerita.

Tahap keempat adalah penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil reduksi, kategorisasi, dan interpretasi, peneliti merumuskan temuan-temuan utama mengenai bentuk dan makna nilai-nilai moral, agama, dan kesusilaan dalam novel Saman. Kesimpulan ini disusun secara menyeluruh untuk menjawab tiga fokus penelitian, yakni bagaimana nilai moral diwujudkan dalam perilaku tokoh, bagaimana nilai kesusilaan direpresentasikan dalam konflik sosial dan hubungan antarkelas, serta bagaimana nilai agama dan kemanusiaan tercermin dalam pemikiran para tokoh.